

RINGKASAN

Muamar Faturrahman (08320160111). Analisis Efisiensi Pemasaran Komoditas Bawang Merah (*Allium Cepa L*) Pada Pedagang Besar Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada Pedagang Besar Di Kecamatan Tallo). Di bawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Bapak Iskandar Hasan.

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang permintaannya cukup tinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan proses pengadaan komoditas bawang merah pada pedagang besar di Kecamatan Tallo, Kota Makassar. 2) Mendeskripsikan saluran pemasaran komoditas bawang merah pada pedagang besar di Kecamatan Tallo, Kota Makassar. 3) Menganalisis margin pemasaran komoditas bawang merah pada pedagang besar di Kec. Tallo Kota Makassar. 4) Menganalisis efisiensi pemasaran komoditas bawang merah pada pedagang besar di Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Populasi dari penelitian ini yaitu pedagang besar bawang merah yang ada di Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Sampel diambil sebanyak 10 orang dengan kriteria pedagang besar bawang merah sudah berdagang bawang merah dan sudah eksis dalam dunia pemasaran bawang merah di Kecamatan Tallo Kota Makassar selama 3 tahun pengalaman, Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis margin pemasaran dan analisis efisiensi pemasaran. Hasil penjelasan menunjukkan, 1) Pengadaan Bawang merah yang ada pada pedagang besar pada Kecamatan Tallo berasal dari NTB (Nusa Tenggara Barat) tepatnya Kabupaten Bima. 2) Saluran pemasaran pedagang besar bawang merah pada Kecamatan Tallo memiliki dua saluran yaitu saluran I pedagang besar menjual ke konsumen, sedangkan saluran II pedagang besar menjual ke pedagang pengecer kemudian menjual ke konsumen. 3) Margin pemasaran pedagang besar bawang merah sebesar Rp. 5.000/kg, dengan total

keuntungan pedagang besar sebesar Rp. 190.750.000, sedangkan untuk rata-rata keuntungan pedagang besar sebesar Rp. 19.07.500. 4) Nilai efisiensi pemasaran pedagang besar pada Kecamatan Tallo, Kota Makassar efisien, dengan nilai efisiensi pemasaran sebesar 0,47%. Sedangkan untuk pedagang pengecer sebesar 0,13%.

Kata Kunci: Bawang Merah; Pedagang; Efisiensi; Pemasaran.